

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Islam adalah agama yang memiliki sinar *rahmatan lil' alamin* didalamnya mengandung ajaran-ajaran keislaman yang akan membawa umat manusia menuju kepada kebahagiaan hakiki yaitu surga Allah swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Agama yang berpatokkan pada Alquran dan Hadist, karena keduanya merupakan sebuah arah penunjuk jalan dan tumpuan utama dalam menjalani kehidupan di dunia ini, dimana manusia mengambil hikmahnya untuk dapat dipelajari dan diamalkan. Oleh karena itu, untuk mencapai semua itu perlu dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari melalui bimbingan yang dilakukan kepada umat manusia.

Umat manusia perlu bimbingan dalam kehidupannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karena manusia merupakan ciptaan-Nya yang memiliki hakikat terlahir dalam keadaan baik, mulia, sempurna memiliki akal dan perasaan dibandingkan dengan makhluk lainnya. Tetapi sekaligus memiliki hawa nafsu dan perangai atau sifat tabiat buruk, misalnya suka menuruti hawa nafsu, lemah, aniaya, terburu nafsu, membantah dan lain-lain. Karena manusia dapat terjerumus kedalam lembah kenistaan, kesengsaraan dan kehinaan. Dengan kata lain, manusia bisa bahagia hidupnya didunia maupun diakhirat dan bisa pula sengsara atau tersiksa.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas manusia memiliki kelebihan dan juga kekurangan, maka dari itu di perlukan adanya upaya untuk menjaga agar manusia tetap menuju ke arah bahagia (*ahsanitaqwim*) dan tidak terjerumus ke keadaan yang hina atau ke “*asfal safilin*” seperti yang dilukiskan oleh Allah swt berfirman dalam Q.S at-Tin/95: 2-4 sebagai berikut:<sup>1</sup>



Artinya: Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. kemudian Kami kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka), kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.<sup>2</sup>

Al-Qur’an menjadi rujukan utama dalam membimbing manusia karena mempunyai alasan yang sangat penting yaitu manusia adalah subjek utama yang dibimbing, manusia adalah ciptaan Allah swt. Allah tentu lebih mengetahui rahasia makhluk ciptaan-Nya, Allah lebih mengetahui potensi yang dikaruniakan kepada mereka dan bagaimana pengembangannya, Allah

<sup>1</sup> Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2001), h. 12-13

<sup>2</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemah*. (Jakarta: Cahaya Press, 2018), h. 597.

tentu lebih mengetahui pula masalah yang dihadapi manusia sejak didunia hingga akhirat kelak dan Allah juga lebih mengetahui bagaimana pula mengatasinya. Hasbi As-Shidieqy (2002:212) menyatakan, bahwa tidak mungkin membangun manusia hanya berpegang pada pengalaman tanpa petunjuk dari Dzat Yang Maha Menciptakan manusia (Alquran). Seperti halnya juga informasi-informasi penting untuk membantu *mengembangkan* dan *mengatasi segala persoalan* yang dihadapi manusia itu ada didalam Alquran yang dibawa oleh rasul-Nya Muhammad saw. dan oleh karena itu, pula dalam memahami Alquran perlu dipahami pula *sunnah* rasul-Nya.

Alquran adalah panduan hidup bagi manusia, ia adalah pedoman bagi setiap pribadi dan undang-undang bagi seluruh masyarakat. Didalamnya terkandung pedoman praktis bagi setiap pribadi didalam hubungannya dengan Tuhannya, lingkungan sekitarnya, keluarganya, dirinya sendiri, dengan sesama muslim dan juga dengan non muslim baik yang berdamai maupun yang memerangnya. Individu yang mengikuti panduan ini akan selamat dalam hidupnya didunia maupun diakhirat. Alquran juga merupakan Kitab Suci yang dijamin terpelihara keasliannya oleh Allah (15:9), dan bagi siapa yang hendak memahaminya Allah memudahkan pemahamannya (Q.S, 54 : 17).

Alquran sebagai kitab Allah menempati posisi sebagai sumber *pertama* dan *utama* dari seluruh ajaran Islam dan berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup didunia maupun di akhirat. Adapun untuk membimbing manusia dibutuhkan “pegangan” berupa rujukan yang benar dan kukuh, padahal tidak ada rujukan yang paling benar lebih kukuh selain yang bersumber dari Allah swt yaitu Alquran.<sup>3</sup> Maka dari itu muncullah yang dinamakan bimbingan keagamaan dalam membimbing umat manusia.

---

<sup>3</sup> Anwar Sotoyo, *Bimbingan Konseling Islami* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013), h. 37-38

Bimbingan keagamaan merupakan suatu kegiatan yang didalamnya mengandung kegiatan pengajaran, pembelajaran, dan pemberian ilmu pengetahuan tentang agama Islam. Kegiatan ini dilakukan untuk kemaslahatan umat manusia tidak hanya didunia tetapi juga diakhirat kelak. Dalam kegiatan bimbingan keagamaan biasanya dimanajemen oleh sebuah organisasi yang bergelut dibidang keagamaan. Oleh karena itu di Perguruan Tinggi Islam Negeri banyak organisasi-organisasi yang bergelut dibidang keagamaan untuk membimbing mahasiswanya, tidak hanya dibimbing dalam mata kuliah tetapi juga diorganisasinya.

Mahasiswa adalah tombak dari berdirinya sebuah Perguruan Tinggi, peranannya sangat berpengaruh bagi suatu perubahan dalam kampus itu sendiri. Membentuk mahasiswa yang berilmu, berakhlak dan berintelektual merupakan tujuan utama dari sebuah kampus tersebut. Seperti halnya Perguruan Tinggi UIN Antasari Banjarmasin yang didalamnya memiliki banyak bimbingan keagamaan.

UIN Antasari Banjarmasin adalah sebuah lembaga pendidikan yang berbasis ajaran agama, karena mahasiswanya berlatar belakang agama Islam. Didalam kampus ini banyak organisasi yang merujuk pada keagamaan yaitu salah satunya LPPQ. LPPQ adalah suatu organisasi Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran yang mana didalamnya memiliki berbagai macam pelaksanaan kegiatan keagamaan, pelaksanaannya pun rutin dilakukan dengan jadwal yang telah ditetapkan. Organisasi ini memiliki Ketua Umum, Sekretaris, Bendara beberapa divisi yaitu Divisi Pengkaderan, Divisi Pembelajaran, Divisi Tilawah, Divisi Tahfiz dan Divisi Pengkajian.

Beranjak dari paparan diatas penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut kegiatan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Organisasi LPPQ dengan mengambil judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM**

# **ORGANISASI LPPQ TERHADAP MAHASISWA DI UIN ANTASARI BANJARMASIN”.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan bimbingan keagamaan dalam organisasi LPPQ terhadap mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan dalam organisasi LPPQ terhadap mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan bimbingan keagamaan dalam organisasi LPPQ terhadap mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan dalam organisasi LPPQ terhadap mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin .

## **D. Definisi Operasional**

1. Implementasi menurut kamus ilmiah populer bahwa implementasi bisa berarti pelaksanaan atau penerapan.<sup>4</sup> Sedangkan menurut bahasa implementasi merupakan pelaksanaan, penerapan pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang hal telah disepakati<sup>5</sup>. Jadi Implementasi adalah pelaksanaan dalam suatu kegiatan dengan bentuk-bentuk yang telah direncanakan atau di sepakati bersama.
2. Bimbingan keagamaan adalah suatu bentuk proses pemberian bantuan dan pertolongan dari seseorang yang memiliki pengetahuan kepada orang lain dengan mengarahkan kepada

---

<sup>4</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry , *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkola, 1994), h. 247

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h. 327

pemahaman yang baik. Keagamaan sebagaimana disebutkan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah yang berhubungan dengan agama. Bimbingan keagamaan yang dimaksudkan disini adalah segala aktivitas pemberian bantuan dari para pembimbing yakni ustaz/ustazah, atau kaka pembimbingan lainnya kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan di Organisasi LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin.

3. Implementasi bimbingan keagamaan yaitu bagaimana pelaksanaan atau penerapan kegiatan bimbingan keagamaan dalam memberikan tuntutan kepada kebaikan di dunia yang akan mengarah pada kebahagiaan di akhirat. Adapun bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam skripsi ini merupakan jenis-jenis kegiatan yang dilakukan LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin untuk membantu/mengarahkan anggota Organisasi LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin kepada pemahaman agama yang baik seperti pelatihan-pelatihan, pembelajaran dan pengkajian keagamaan.
4. Faktor-faktor yang di maksudkan dalam skripsi ini yaitu ada 2 faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah faktor-faktor yang dapat memperlancar atau mendukung kegiatan keagamaan yang dilakukan Organisasi LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin seperti sarana dan prasarana, sumber daya manusia, ide dan gagasan, serta materi. Adapun untuk Faktor penghambat adalah kata dari hambatan yaitu sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal seperti sarana, koordinasi dan *miss communication*.
5. Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi telah terdaftar untuk mengikuti pelajaran diperguruan tinggi dengan batas usia antara 18-30 tahun. Mahasiswa adalah suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh status karena memiliki ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual ataupun cendekiawan muda

dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat dalam masyarakat itu sendiri. Adapun mahasiswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan dalam Organisasi LPPQ, yaitu pengurus dan anggota LPPQ itu sendiri yang telah mengikuti kegiatan selama 1 tahun Periode 2020.

## **E. Signifikansi Penelitian**

### 1. Signifikansi teoritis

- a. Memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap pengetahuan dan penelitian bimbingan keagamaan dan psikologi.
- b. Memperluas kajian disiplin bimbingan keagamaan dan memperbanyak ragam penelitian sebagai referensi karya ilmiah.

### 2. Signifikansi Praktis

- a. Bagi aktivis yang bergelut dibidang keagamaan, dapat memberikan bahan informasi dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kinerja dan kualitas aktivis dalam mengelola organisasi LPPQ.
- b. Bagi peneliti, memberikan manfaat dengan pengetahuan yang dimiliki, sehingga organisasi yang dijalankan akan menjadi lebih baik untuk kedepannya.
- c. Menambah kekayaan ilmu pengetahuan keustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya dan untuk umunya perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta bagi semua pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Najwa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2019. Tentang Implementasi Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Implementasi Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Siti Armah Banjarmasin yaitu pemberian beberapa materi yakni materi tauhid seperti penyampaian tentang rukun iman dengan kitab Bukhari dan Muslim. Materi ibadah seperti shalat wajib berjamaah maupun shalat sunat, pembacaan surah-surah (al-kahfi, yasin, al-mulk dan al-waqiah) tadarus al-qur'an, bimbingan membaca Alquran dengan tajwid, ceramah agama dan gotong royong. Materi fiqih yaitu tentang hukum-hukum Islam. Akhlak yaitu tentang adab, perilaku, tabiat, akhlak dan budi pekerti seseorang.

Adapun untuk penelitian yang peneliti lakukan Tentang Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Organisasi LPPQ Terhadap Mahasiswa Di UIN Antasari Banjarmasin ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Najwa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu persamaannya adalah sama-sama meneliti Implementasi Bimbingan Keagamaan, perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan-kegiatan bimbingan keagamaan dalam organisasi LPPQ terhadap mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin serta mengetahui apa saja faktor

pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan dalam organisasi LPPQ terhadap mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin. Dengan hasil penelitian yang akan bermanfaat secara teoritis dan praktis bagi Organisasi LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2017. Tentang Bimbingan Keagamaan Terhadap Mahasantri/wati di UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pelaksanaan bimbingan keagamaan yang terkait dengan kualitas dan kuantitas di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin terhadap para "mahasantri" dan "mahasantriwati"nya, menggali proses pelaksanaan bimbingan keagamaan baik materi yang diberikan media sarana dan prasarana, serta menggali dan mendiskripsikan perbedaan bimbingan keagamaan yang ada di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin sebagai rekonstruksi agar bimbingan keagamaan yang diharapkan bisa bermanfaat bagi UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan keagamaan Terhadap Mahasantri/wati di UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin telah berjalan dengan baik dan lancar dengan bentuk bimbingan taklim Alquran, pembinaan ibadah, akhlak dan bimbingan keterampilan keagamaan seperti pelatihan muhadarah, pelatihan azan, bimbingan maulid habsyi dan burdah, pelatihan terjemah Alquran dengan metode tamyiz dan pendidikan akhlak berbasis *Prophetik Intelligence*.

Adapun untuk penelitian yang peneliti lakukan Tentang Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Organisasi LPPQ Terhadap Mahasiswa Di UIN Antasari Banjarmasin

ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu persamaannya adalah sama-sama meneliti Bimbingan Keagamaan, perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan-kegiatan bimbingan keagamaan dalam organisasi LPPQ terhadap mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan dalam organisasi LPPQ terhadap mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin. Dengan hasil penelitian yang akan bermanfaat secara teoritis dan praktis bagi Organisasi LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin.